

HUBUNGAN KONSEP DIRI DENGAN ORIENTASI MASA DEPAN TERHADAP PERNIKAHAN PADA SISWA SMA

Lilis Anisatul Khusna¹, Istiqomah², Maulana Arif Muhibbin³

INTISARI

Masa remaja merupakan periode perkembangan yang ditandai dengan mulai terbentuknya identitas diri serta munculnya berbagai pertimbangan mengenai tujuan hidup di masa mendatang, termasuk yang berkaitan dengan kehidupan pernikahan. Konsep diri dan orientasi masa depan terhadap pernikahan menjadi dua aspek penting untuk memahami cara pandang remaja terhadap dirinya sendiri sekaligus gambaran yang mereka bangun mengenai kehidupan berkeluarga kelak. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji hubungan antara konsep diri dan orientasi masa depan terhadap pernikahan pada siswa SMA Plus Darul Hikmah, dengan menerapkan pendekatan kuantitatif berdesain korelasional. Sebanyak 123 siswa-siswi menjadi sampel penelitian, dipilih melalui teknik stratified random sampling. Data dikumpulkan menggunakan skala konsep diri berdasarkan aspek teori Calhoun dan Acocella (1995) dengan reliabilitas 0,627, serta skala orientasi masa depan terhadap pernikahan yang dimodifikasi dari aspek teori Seginer, Nurmi, dan Poole (2019) dengan reliabilitas 0,854. Hasil uji korelasional mengindikasikan tidak adanya hubungan signifikan antara kedua variabel, dengan koefisien korelasi 0,161 dan signifikansi $p > 0,05$, sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak. Analisis deskriptif memperlihatkan aspek harapan pada konsep diri berada pada kategori tinggi (64%), sementara aspek motivasi dan kognitif pada orientasi masa depan terhadap pernikahan masing-masing sebesar 63%. Temuan ini mengungkapkan bahwa siswa SMA Plus Darul Hikmah telah memiliki gambaran dan pertimbangan tertentu mengenai kehidupan pernikahan, meskipun konsep diri belum terbukti berkaitan langsung dengan orientasi masa depan terhadap pernikahan.

Kata Kunci: konsep diri, orientasi masa depan terhadap pernikahan, siswa SMA

-
1. Peneliti
 2. Dosen Pembimbing 1
 3. Dosen Pembimbing 2

HUBUNGAN KONSEP DIRI DENGAN ORIENTASI MASA DEPAN TERHADAP PERNIKAHAN PADA SISWA SMA

Lilis Anisatul Khusna¹, Istiqomah², Maulana Arif Muhibbin³

ABSTRACT

Adolescence is a developmental period marked by the emergence of self-identity and various considerations regarding future life goals, including those related to marriage. Self-concept and future orientation toward marriage are two important aspects for understanding how adolescents perceive themselves as well as the picture they construct regarding family life ahead. This study aims to examine the relationship between self-concept and future orientation toward marriage among students of SMA Plus Darul Hikmah, employing a quantitative approach with a correlational design. A total of 123 students served as the research sample, selected through stratified random sampling technique. Data were collected using a self-concept scale based on the theoretical aspects of Calhoun and Acocella (1995) with a reliability of 0.627, as well as a future orientation toward marriage scale modified from the theoretical aspects of Seginer, Nurmi, and Poole (2019) with a reliability of 0.854. The correlational analysis results indicate no significant relationship between the two variables, with a correlation coefficient of 0.161 and a significance value of $p > 0.05$, thus H_0 is accepted and H_1 is rejected. Descriptive analysis shows that the expectation aspect of self-concept falls into the high category (64%), while the motivation and cognitive aspects of future orientation toward marriage each account for 63%. These findings reveal that students of SMA Plus Darul Hikmah have begun to form a picture and considerations regarding marriage in the future, although self-concept has not been shown to be directly related to their future orientation toward marriage

Keywords: *self-concept, future orientation toward marriage, high school students*

-
1. Researcher
 2. First Supervisor
 3. Second Supervisor